

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah UIN Antasari

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah perubahan nama untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin yang diresmikan pada tanggal 3 April 2017. Presiden Republik Indonesia secara resmi menandatangani perubahan atau transformasi dari IAIN Antasari menjadi UIN Antasari melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 (Agustin, 2021).

Berdirinya IAIN Antasari didasari kesadaran mengenai penyempurnaan pendidikan islam yang menjadi kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan masyarakat menyadari bahwa upaya penyempurnaan itu harus diatasi bersama-sama. Maka dari itu, langkah pertama yang dilakukan adalah diadakannya Kongres Umat Islam Kalimantan pada tanggal 15 sampai dengan 19 Juli 1947, kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslimin Indonesia pada tanggal 17 sampai dengan 20 Januari 1948. Kemudian terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik yang diadakan di Barabai pada tanggal 28 Februari 1948. Kesepakatan tersebut adalah membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan”

yang berkedudukan di Barabai dan di pimpin oleh H. Abdurrahman Ismail, MA (Agustin, 2021) .

Perkembangan selanjutnya, hasil pertemuan pada tanggal 28 Februari 1948 tersebut belum bisa diwujudkan. Maka dari itu, pemuka masyarakat Amuntai, yaitu H. Ahmad Hasan memprakasai untuk membentuk wadah kerjasama yang baru dengan nama “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah” Dan hasilnya usaha ini pun tidak dapat di realisasikan (Agustin, 2021).

Pada perkembangan selanjutnya di bentuk panitia persiapan fakultas syariah Banjarmasin pada tahun 1960. Hal itu di latar belakang oleh masyarakat Kalimantan Selatan mempunyai perhatian yang besar terhadap Penegerian Fakultas Islamologi menjadi Fakultas Syariah (Agustin, 2021).

Keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963 tentang perubahan Peraturan Presiden tahun 1960, maka peluang menegerikan fakultas islamologi menjadi fakultas syariah semakin terbuka lebar. Selain Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960, pada tanggal 3 Desember 1960 keluarlah TAP MPRS No.II/MPRS/1960 yang disusul dengan Resolusi MPRS No.1/MPRS1963 yang memberikan dasar pijak yang lebih kuat lagi bagi hasrat untuk mengembangkan pendidikan agama dan perluasan fakultas agama (Agustin, 2021).

Pada tanggal 24 November 1960 keluarlah Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1960 yang ditandatangani sendiri oleh K.H Wahib Wahab sebagai peresmian penegerian Fakultas Islamologi menjadi Fakultas Syariah sebagai cabang dari Al-Jami'ah Al-Islamiah Al-Hukumiah di Yogyakarta. Hal ini berkat upaya panitia persiapan fakultas syariah yang mengutus H. M. Daud Yahya dan Drs. H. Abdurrivai ke Jakarta untuk menghadap langsung Menteri Agama, yaitu K. H. M. Wahib Wahab (Agustin, 2021).

Langkah selanjutnya adalah masyarakat melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah. Wujud dari kerjasama itu diawali dengan lahirnya sebuah fakultas agama di tiap kabupaten yang ditangani gubernur melalui bupati yang bersangkutan. Akhirnya pada bulan September 1961 berdirilah 3 fakultas agama yang telah dicita-citakan di tiga kabupaten, yaitu Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Adab di Kandangan. Setelah itu dibentuk sebuah badan coordinator di Banjarmasin yang diketuai oleh gubernur sendiri, yaitu H. Maksid dan H. Abdurrasyid Nasar selaku sekretaris. Badan koordinator ini bertugas untuk mengawasi dan membina ketiga fakultas agama yang telah didirikan (Agustin, 2021).

Pada tanggal 21 September 1958, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin diresmikan dengan 4 fakultas, salah satunya fakultas agama Islam. Namun, umur fakultas ini tidak lama karena kemudian diganti namanya menjadi Fakultas Islamologi dan diketuai oleh H. Abdurrahman

Islamil, MA dan H. Mastur Jahri, MA sebagai sekretarisnya. Fakultas Syariah yang telah dinegerika itu masih menempati kantor di Jalan Lambung Mangkurat di gedung bekas Kodam X/LM hingga tahun 1965. Kemudian dipindahkan ke gedung Sekolah Menengah (SMA) di jalan Sungai Mesa Darat (Agustin, 2021).

Langkah selanjutnya adalah pembentukan suatu badan koordinator yang dibentuk karena keinginan masyarakat Kalimantan Selatan yang ingin memiliki sebuah perguruan tinggi agama islam meskipun Fakultas SYariah sudah menjadi cabang Al-Jami'ah Yogyakarta. Lalu keluarlah kata sepakat untuk menggabung ketiga fakultas yang ada di kabupaten dan mendirikan Universitas Islam Antasari (UNISAN) yang dipimpin langsung oleh gubernur Kalimantan Selatan, yaitu H. Maksid yang dibantu oleh H. Mukhyar Usman, Abd. Gafar Hanafiah, dan H. Abd. Rasyid Nasar yang masing-masing membidangi pendidikan, keuangan, dan kemahasiswaan, serta H. M. Irsyad Jahri sebagai sekretaris. Pengumuman berdirinya UNISAN dibacakan langsung oleh H. Maksid pada tanggal 17 Mei 1962 di lapangan Dwi Warna Barabai sebagai bagian dari kegiatan peringatan Hari Proklamasi ALRI Laksamana R.E. Martadinata. Pada tahun tersebut Fakultas Publisistik di Banjarmasin bergabung dengan UNISAN. Dengan demikian, UNISAN mempunyai 4 fakultas, yaitu, Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Adab di Kandangan, dan Fakultas Publisistik di Banjarmasin (Agustin, 2021).

Adanya Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang IAIN AL-Jami'ah Al-Islamiah AL-Hukumiah dan Penetapan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 1960 tentang pembukaan resmi Al-Jami'ah Al-Islamiah Al-Hukumiah dan Penetapan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 1960 tentang penyelenggaraan IAIN, dengan bermodalkan UNISA yang telah didirikan dengan 4 fakultas didalamnya, maka pada 20 November 1964 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1964 diresmikanlah pembukaan IAIN Al-Jami'ah Antasari yang berkedudukan di Banjarmasin dengan Zafry Zam-zam sebagai rector pertama. IAIN Al-Jami'ah Antasari memiliki 4 fakultas yang berada di daerah Banjarmasin dan daerah kabupaten yang resmi dikelola, yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai (Agustin, 2021).

Dengan 4 fakultas yang dimiliki IAIN Antasari secara tersebar dan hanya satu yang berpusat di Banjarmasin sebagai pusat institute, rector merasa harus menambah fakultas lainnya sebagaimana IAIN lainnya. Maka dari itu berdirilah beberapa fakultas di daerah sebagai wujud merealisasikan penyebaran fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah Banjarmasin pada tahun 1965, Tarbiyah Cabang Martapura yang diresmikan pada tahun 1969, Fakultas Tarbiyah Cabang Rantau yang diresmikan pada tahun 1970, Fakultas Tarbiyah Cabang Kandangan pada tahun 1965, dan Fakultas Dakwah pada tahun 1970 (Agustin, 2021).

Dengan demikian, sejak berdiri pada tahun 1964 hingga 1970, IAIN

Antasari telah berkembang menjadi 9 fakultas. Kemudian pada tahun 1973 pimpinan IAIN Antasari mengadakan evaluasi terhadap jalannya fakultas- fakultas di daerah dan akhirnya diputuskan untuk menintegrasikan Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Rantau dan Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Selanjutnya pada tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan fakultas ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga, pada tahun 1980 IAIN Antasari hanya mempunyai 4 fakultas dan semuanya berada di Banjarmasin, 4 fakultas tersebut antara lain Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin , dan Fakultas Dakwah (Agustin, 2021).

Pada tahun 1988 IAIN Antasari Banjarmasin menambah dua fakultas, sehingga memiliki 6 fakultas, yaitu dengan diintegrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai cabang dari IAIN Antasari Banjarmasin (Agustin, 2021).

Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah di Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya, sama halnya dengan Fakultas Tarbiyah di Samarinda yang berubah menjadi STAIN Samarinda. Sehingga IAIN Antasari kembali memiliki 4 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas

Dakwah. Pada tahun 2013 keluar Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin. Muncul Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai pengganti Fakultas Syariah (Agustin, 2021).

Hingga pada tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari pada tanggal 3 April. Pada tahun yang sama, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tentang Ortaker, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terpisah Fakultas Syariah. Maka dari itu, sejak tahun 2017 hingga tahun 2021 (sekarang), UIN Antasari memiliki 5 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Agustin, 2021).

Untuk fakultas ekonomi dan bisnis islam, jurusan yang berada didalamnya antara lain ekonomi syariah, perbankan syariah dan akuntansi syariah (Agustin, 2021).

2. Visi dan Misi

a. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Antasari :

Visi:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang “Unggul dan Berakhlak.”, Unggul dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern,

menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024 serta berakhlak dimaknai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri (*History – Febi UIN Antasari Banjarmasin*, n.d.).

Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global
- 2) Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah
- 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi dan lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan

kebijakan WBK-WBBM dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan

- 6) Mengembangkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan
- 7) Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat 5.0 (*History – Febi UIN Antasari Banjarmasin, n.d.*).

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah program studi pertama kali yang didirikan dengan konsentrasi ilmu Ekonomi Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Ekonomi Syariah didirikan pada tahun 2003, pada tanggal 1 April 2003, dengan nama Ekonomi Islam (*Program Studi Ekonomi Syariah – Febi UIN Antasari Banjarmasin, n.d.*).

Visi : “Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regionel Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032 (*Program Studi Ekonomi Syariah – Febi UIN Antasari Banjarmasin, n.d.*).

Misi :

- 1) Melaksanakan penyusunan dan perumusan konsep kebijaksanaan dan program studi Ekonomi Syariah;
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu pendidikan dalam bidang ilmu terkait;
- 3) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan Ekonomi Syariah baik murni maupun terapan;
- 4) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Melaksanakan pembinaan kemahasiswaan;
- 6) Melaksanakan pembinaan terhadap civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 7) Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan atau lembaga lain;
- 8) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan program studi
- 9) Melaksanakan administrasi program studi; dan
- 10) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan (*Program Studi Ekonomi Syariah – Febi UIN Antasari Banjarmasin, n.d.*).

Tujuan:

Mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu Ekonomi Islam, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Ekonomi Syariah (*Program Studi Ekonomi Syariah – Febi UIN Antasari Banjarmasin*, n.d.).

Profesi lulusan :

Profesional di lembaga ekonomi, keuangan, dan bisnis syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, pergadaian syariah, koperasi syariah, hotel syariah, pengelola zakat, infaq sedekah, dan wakaf, tenaga peneliti, konsultan ahli, pelaksana di berbagai lembaga ekonomi, keuangan dan bisnis syariah, wirausahawan yang berasaskan syariah, dan lain-lain (*Program Studi Ekonomi Syariah – Febi UIN Antasari Banjarmasin*, n.d.).

3. Mahasiswa Aktif UIN Antasari

Berdasarkan data yang didapat mahasiswa aktif UIN Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Program Studi Perbankan Syariah sampai tahun 2021 sebagai berikut;

Tabel 4. 1 Mahasiswa Aktif UIN Antasari Program Studi Perbankan Syariah

Angkatan	L	P	Total
2015	18	20	38
2016	38	36	74
2017	54	104	158
2018	61	179	240
2019	53	153	206
2020	27	76	103
2021	20	49	69
Total	271	617	888

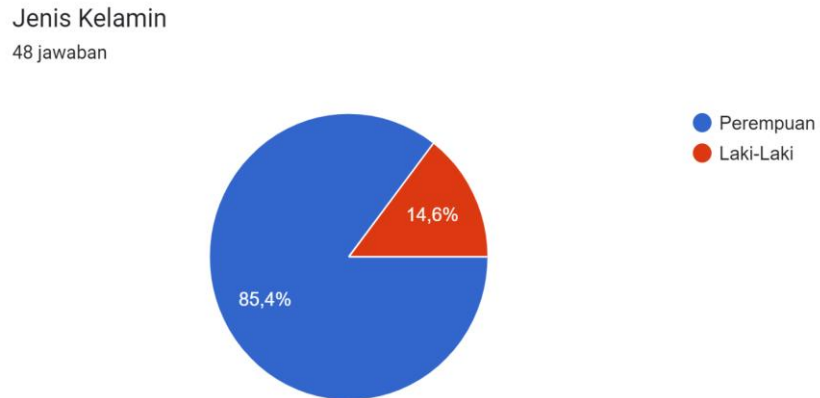
Sumber Data :Akademik Kemahasiswaan

Berdasarkan tabel di atas bahwa keseluruhan mahasiswa aktif berjumlah 888 orang dari Program Studi Perbankan Syariah, dari seluruh sampel tersebut yang mengisi kuesioner penelitian berjumlah 48 orang.

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

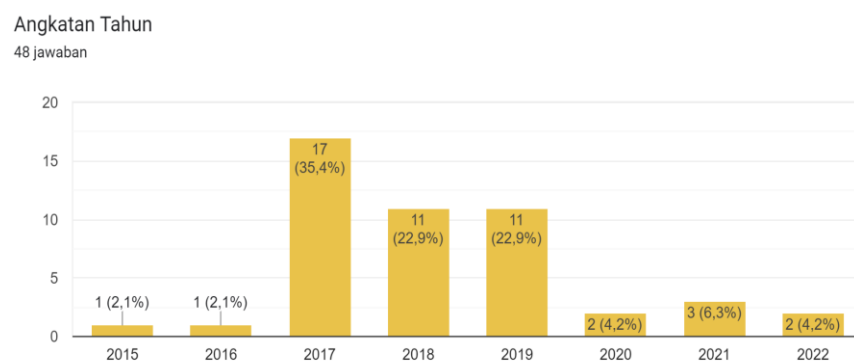
a. Jenis Kelamin

Gambar 4. 1 Jenis Kelamin

Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (85,4%) dari total 48 responden.

b. Angkatan Mahasiswa

Gambar 4. 2 Angkatan Mahasiswa

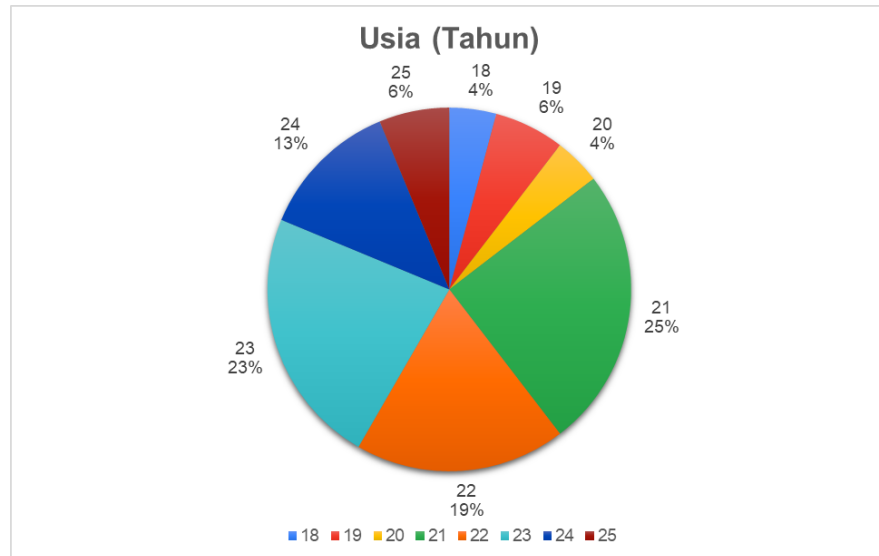
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden pada angkatan 2017 (35,4%) sebanyak 17

orang, 2018 (22,9%) sebanyak 11 orang dan angkatan 2019 (22,9%) sebanyak 11 orang dari total 48 responden.

c. Usia

Gambar 4. 3 Usia (Tahun)

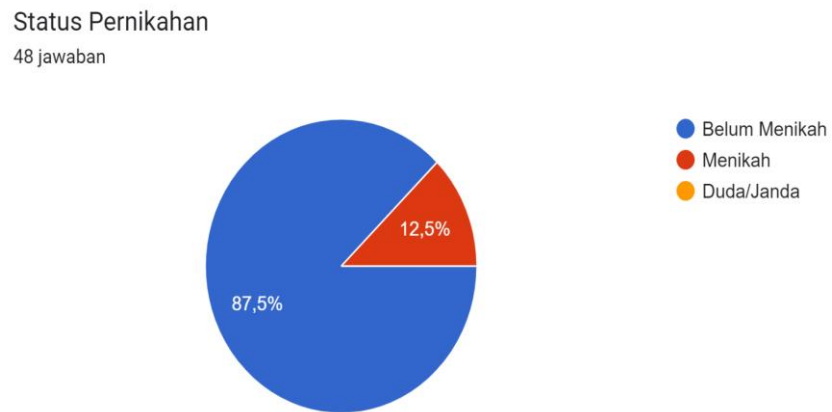


Sumber : Data Primer yang Diolah di Exel 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden di usia 21 tahun sebanyak 25%, 23 tahun sebanyak 23% dan angkatan 22 tahun sebanyak 19% orang dari total 48 responden.

d. Status Pernikahan

Gambar 4. 4 Status Pernikahan

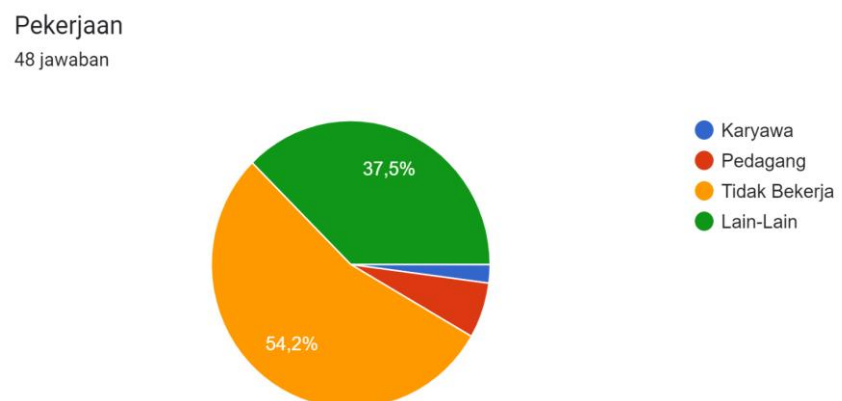


Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden dalam status pernikahan yaitu belum menikah sebanyak 87,5% dari total 48 responden.

e. Pekerjaan

Gambar 4. 5 Pekerjaan



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

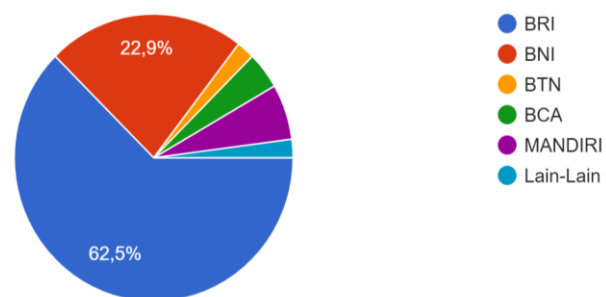
Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa

mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 54,2% dari total 48 responden.

f. Rekening Bank Konvensional

Gambar 4. 6 Rekening Bank Konvensional yang Dipunya

Rekening Bank Konvensional yang Dipunya
48 jawaban



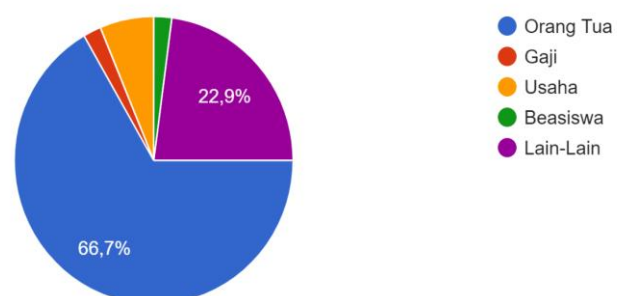
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden mempunyai bank konvensional BRI sebanyak 62,5% dari total 48 responden.

g. Sumber Pendapatan Pokok

Gambar 4. 7 Sumber Pendapatan Pokok

Sumber Pendapatan Pokok
48 jawaban



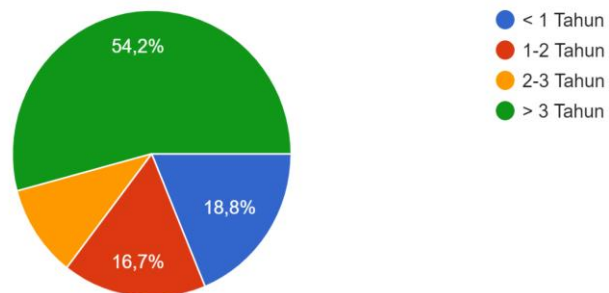
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden pendapatan pokok dari mahasiswa yaitu orang tua sebanyak 66,7% dari total 48 responden.

h. Lama Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Gambar 4. 8 Lama Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Lama Menjadi Nasabah Bank Konvensional
48 jawaban



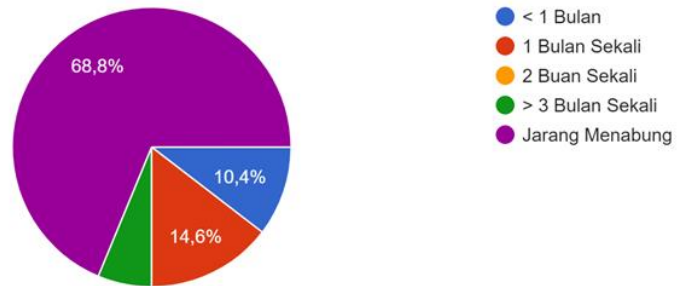
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas lebih dari 3 tahun mempunyai bank konvensional sebanyak 54,2% dari total 48 responden.

i. Intensitas Menabung

Gambar 4. 9 Intensitas Menabung

Intensitas Menabung
48 jawaban



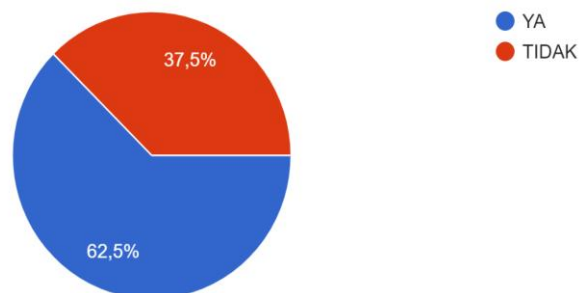
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas mahasiswa jarang menabung di bank konvensional sebanyak 68,2% dari total 48 responden.

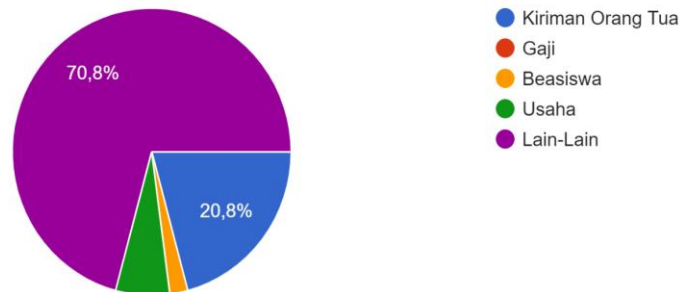
j. Status Mempunyai Bank Syariah

Gambar 4. 10 Status Mempunyai Bank Syariah

Apakah Anda Juga Mempunyai Bank Syariah
48 jawaban



Jika YA Untuk Keperluan Apa di Gunakan
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat di simpulkan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai bank syariah 62,5% dan digunakan untuk keperluan lain-lain sebanyak 70,8% dari total 48 responden.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pilihan jawaban dari pertanyaan di bawah ini yang dijawab oleh responden sesuai dengan kenyataan yang diterima bobot dari tiap pertanyaan yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju.

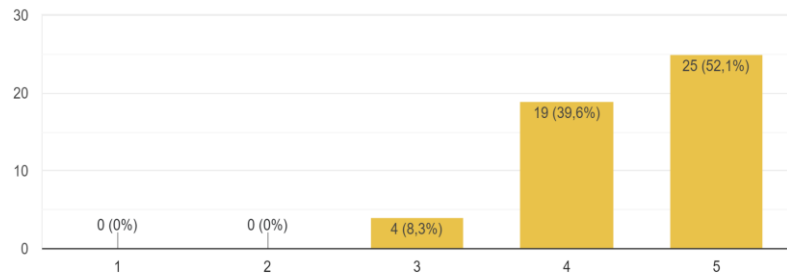
a. Analisa Persentase Jawaban Responden Terhadap Variable Lokasi (X1)

- 1) Saya mengetahui akses menuju bank konvensional sangat mudah di jangkau

Gambar 4. 11 Analisa Jawaban Pertanyaan Pertama

1. Saya mengetahui akses menuju bank konvensional sangat mudah di jangkau

48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

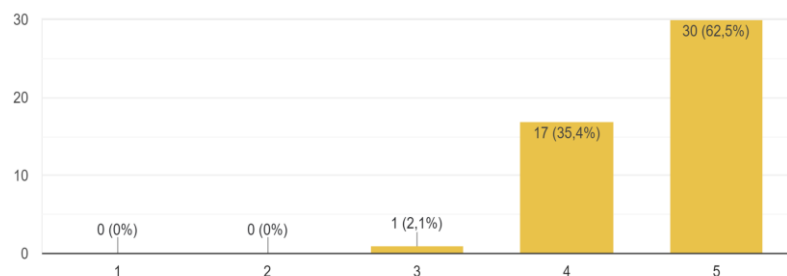
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan pertama yaitu saya mengetahui akses menuju bank konvensional sangat mudah di jangkau, responden lebih banyak memberikan jawaban sangat setuju 52,1% (25 orang) sedangkan setuju 39,6% (19 orang) dan kurang setuju 8,3% (4 orang).

2) ATM bank konvensional sangat mudah di jangkau

Gambar 4. 12 Analisa Jawaban Pertanyaan Kedua

2. ATM bank konvensional sangat mudah di jangkau

48 jawaban



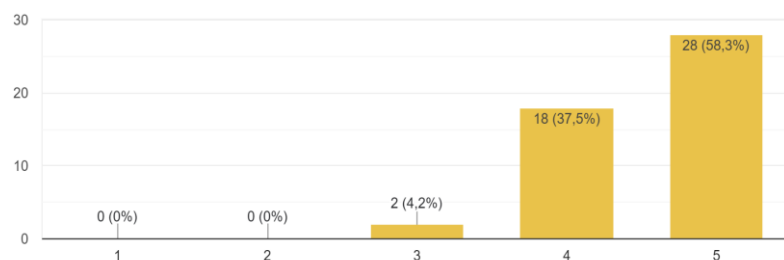
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kedua yaitu ATM bank konvensional sangat mudah di jangkau, responden lebih banyak memberikan jawaban sangat setuju 62,5% (30 orang) sedangkan setuju 35,4% (17 orang) dan kurang setuju 2,1% (1 orang).

- 3) Banyaknya ATM bank konvensional sangat memudahkan nasabah untuk bertransaksi di bank konvensional

Gambar 4. 13 Analisa Jawaban Pertanyaan Ketiga

3. Banyaknya ATM bank konvensional sangat memudahkan nasabah untuk bertransaksi di bank konvensional
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

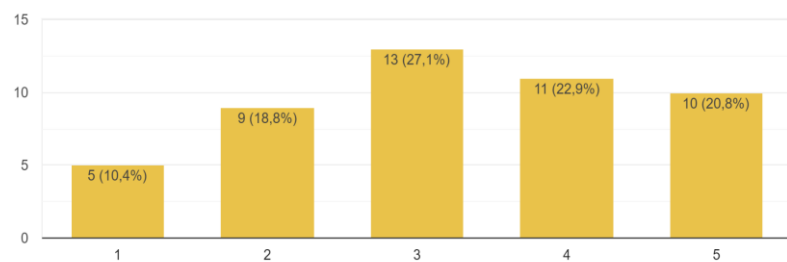
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan ketiga yaitu Banyaknya ATM bank konvensional sangat memudahkan nasabah untuk bertransaksi di bank konvensional, responden lebih banyak memberikan jawaban sangat setuju 58,3% (28 orang) sedangkan setuju 37,5% (18 orang) dan kurang setuju 4,2% (2 orang).

b. Analisa Persentase Jawaban Responden Terhadap Variable Sosial (X2)

- 1) Sebelum saya berinteraksi dengan bank konvensional saya sering bertanya informasi mengenai bank konvensional kepada orang-orang di sekitar saya

Gambar 4. 14 Analisa Jawaban Pertanyaan Keempat

4. Sebelum saya berinteraksi dengan bank konvensional saya sering bertanya informasi mengenai bank konvensional kepada orang-orang di sekitar saya
48 jawaban



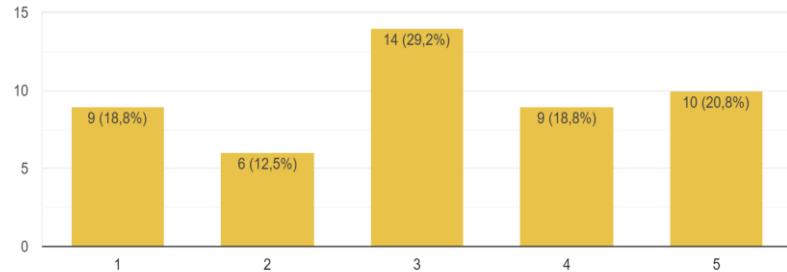
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan keempat yaitu sebelum saya berinteraksi dengan bank konvensional saya sering bertanya informasi mengenai bank konvensional kepada orang-orang di sekitar saya, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 27,1% (13 orang) sedangkan setuju 22,9% (11 orang), sangat setuju 20,8% (10 orang), tidak setuju 18,8% (9 orang) dan sangat tidak setuju 10,4% (5 orang).

- 2) Saya di ajak keluarga dan teman saya menabung di bank konvensional

Gambar 4. 15 Analisa Jawaban Pertanyaan Kelima

5. Saya di ajak keluarga dan teman saya menabung di bank konvensional
48 jawaban



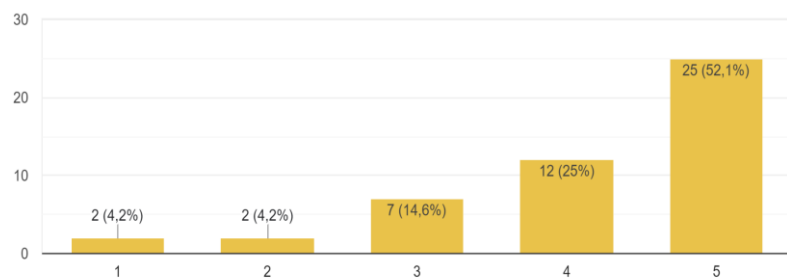
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kelima yaitu saya di ajak keluarga dan teman saya menabung di bank konvensional, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 29,2% (14 orang) sedangkan sangat setuju 20,8% (10 orang), setuju 18,8% (9 orang), sangat tidak setuju 18,8% (9 orang) dan tidak setuju 12,5% (6 orang).

- 3) Saya mendapat kiriman dari orang tua, teman atau rekan bisnis melalui bank konvensional.

Gambar 4. 16 Analisa Jawaban Pertanyaan Keenam

6. Saya mendapat kiriman dari orang tua, teman atau rekan bisnis melalui bank konvensional
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

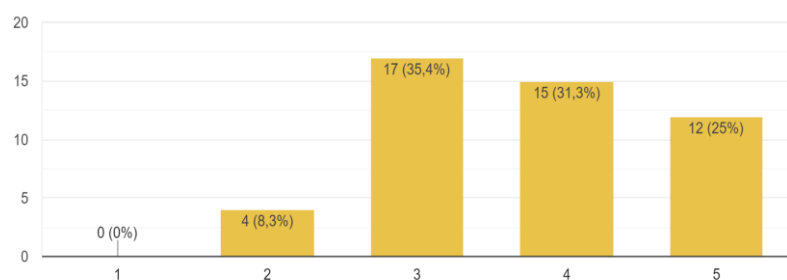
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan keenam yaitu Saya mendapat kiriman dari orang tua, teman atau rekan bisnis melalui bank konvensional, responden lebih banyak memberikan jawaban sangat setuju 52,1% (25 orang), sedangkan setuju 25% (12 orang), kurang setuju 14,6% (7 orang), tidak setuju 4,2% (2 orang) dan sangat tidak setuju 4,2% (2 orang).

c. Analisa Persentase Jawaban Responden Terhadap Variable fasilitas dan pelayanan (X3)

- 1) Bank konvensional memiliki keunggulan dalam memberikan pelayanan

Gambar 4. 17 Analisa Jawaban Pertanyaan Ketujuh

7. Bank konvensional memiliki keunggulan dalam memberikan pelayanan
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

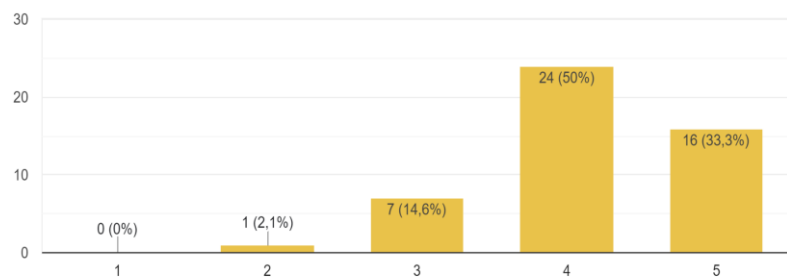
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan ketujuh yaitu Bank konvensional memiliki keunggulan dalam memberikan pelayanan, responden lebih

banyak memberikan jawaban kurang setuju 35,4% (17 orang) sedangkan setuju 31,3% (15 orang), sangat setuju 25% (12 orang) dan tidak setuju 8,3% (4 orang).

- 2) Karyawan yang bekerja memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah

Gambar 4. 18 Analisa Jawaban Pertanyaan Kedelapan

8. Karyawan yang bekerja memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah
48 jawaban



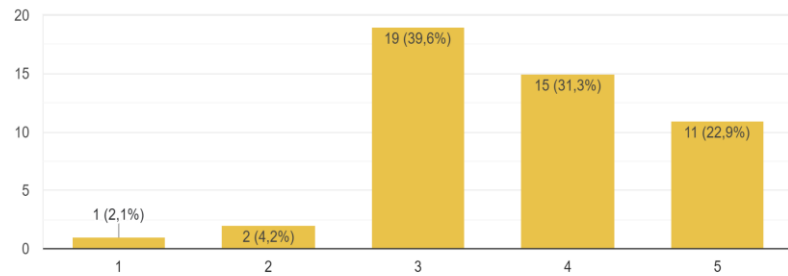
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kedelapan yaitu Karyawan yang bekerja memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah, responden lebih banyak memberikan jawaban setuju 50% (24 orang) sedangkan sangat setuju 33,3% (16 orang), kurang setuju 14,6% (7 orang) dan tidak setuju 2,1% (1 orang).

- 3) karyawannya di bank konvensional memberikan informasi produk-produk dengan jelas

Gambar 4. 19 Analisa Jawaban Pertanyaan Kesembilan

9. karyawannya di bank konvensional memberikan informasi produk-produk dengan jelas
48 jawaban



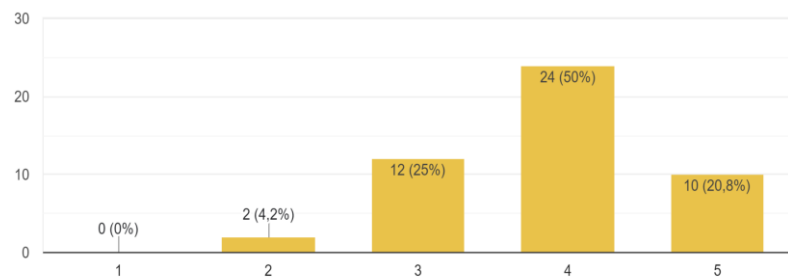
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kesembilan yaitu karyawannya di bank konvensional memberikan informasi produk-produk dengan jelas, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 39,6% (19 orang) sedangkan setuju 31,3% (15 orang), sangat setuju 22,9% (11 orang), tidak setuju 4,2% (2 orang) dan sangat tidak setuju 2,1% (1 orang).

4) Kebersihan lingkungan di bank konvensional terjamin

Gambar 4. 20 Analisa Jawaban Pertanyaan Kesepuluh

10. Kebersihan lingkungan di bank konvensional terjamin
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

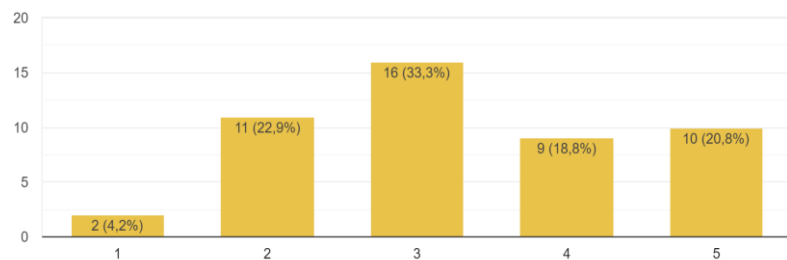
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kesepuluh yaitu Kebersihan lingkungan di bank konvensional terjamin, responden lebih banyak memberikan jawaban setuju 50% (24 orang) sedangkan kurang setuju 25% (12 orang), sangat setuju 20,8% (10 orang) dan tidak setuju 4,2% (2 orang).

d. Analisa Persentase Terhadap Variable Minat Mahasiswa (Y)

- 1) Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank konvensional dari berbagai media informasi

Gambar 4. 21 Analisa Jawaban Pertanyaan Kesebelas

11. Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank konvensional dari berbagai media informasi
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

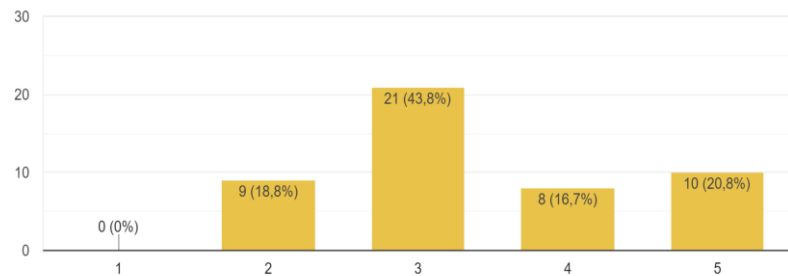
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kesebelas yaitu Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai produk-produk bank konvensional dari berbagai media informasi, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 33,3% (16 orang) sedangkan tidak setuju

22,9% (11 orang), sangat setuju 20,8% (10 orang), setuju 18,8% (9 orang) dan sangat tidak setuju 4,2% (2 orang).

- 2) Iklan yang dibuat bank konvensional sangat menarik minat saya menjadi nasabah

Gambar 4. 22 Analisa Jawaban Pertanyaan Keduabelas

12. Iklan yang dibuat bank konvensional sangat menarik minat saya menjadi nasabah
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

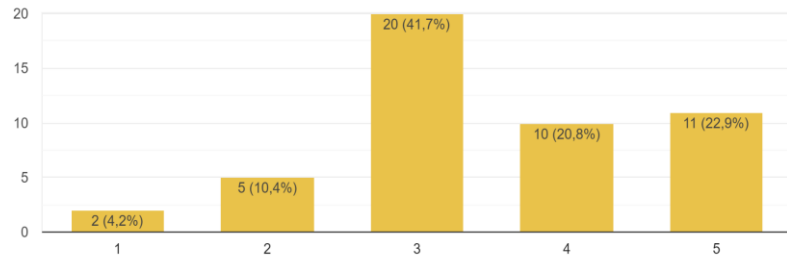
Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan keduabelas yaitu Iklan yang dibuat bank konvensional sangat menarik minat saya menjadi nasabah, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 43,8% (21 orang) sedangkan sangat setuju 20,8% (10 orang), tidak setuju 18,8% (9 orang), dan setuju 16,7% (8 orang).

- 3) Promosi produk bank konvensional yang beredar di masyarakat luas mempengaruhi minat saya menjadi nasabah

Gambar 4. 23 Analisa Jawaban Pertanyaan Ketigabelas

13. Promosi produk bank konvensional yang beredar di masyarakat luas mempengaruhi minat saya menjadi nasabah

48 jawaban



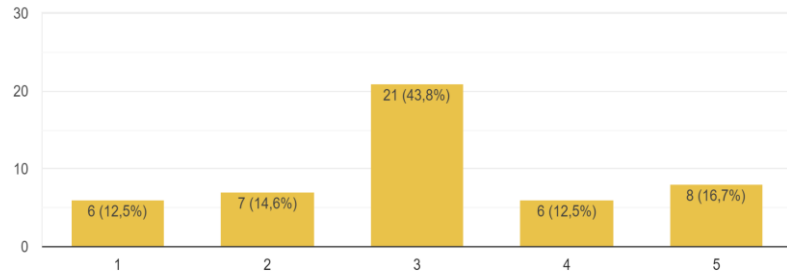
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan ketigabelas yaitu Promosi produk bank konvensional yang beredar di masyarakat luas mempengaruhi minat saya menjadi nasabah, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 41,7% (20 orang) sedangkan sangat setuju 22,9% (11 orang), setuju 20,8% (10 orang), tidak setuju 10,4% (5 orang) dan sangat tidak setuju 4,2% (2 orang).

- 4) Jika saya mempunyai dana lebih saya akan menyimpannya di bank konvensional

Gambar 4. 24 Analisa Jawaban Pertanyaan Keempatbelas

14. Jika saya mempunyai dana lebih saya akan meyimpannya di bank konvensional
48 jawaban



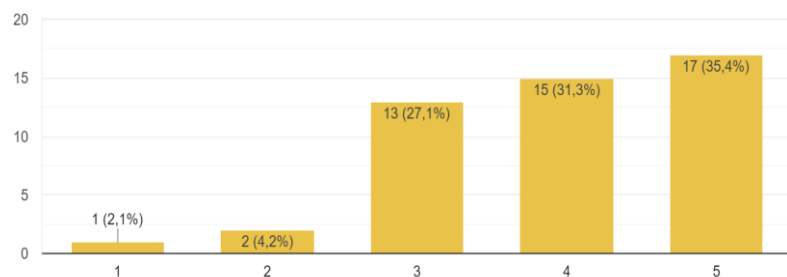
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan keempatbelas yaitu Jika saya mempunyai dana lebih saya akan meyimpannya di bank konvensional, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 43,8% (21 orang) sedangkan sangat setuju 16,7% (8 orang), kurang setuju 14,6% (7 orang), setuju 12,5% (6 orang) dan sangat tidak setuju 12,5% (6 orang).

5) Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu

Gambar 4. 25 Analisa Jawaban Pertanyaan Kelimabelas

15. Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu
48 jawaban



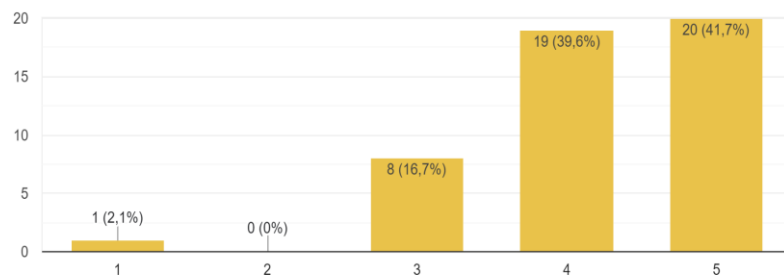
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan kelimabelas yaitu Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, responden lebih banyak memberikan jawaban sangat setuju 35,4% (17 orang), sedangkan setuju 31,3% (15 orang), kurang setuju 27,1% (13 orang), tidak setuju 4,2% (2 orang) dan sangat tidak setuju 2,1% (1 orang).

- 6) Saya menabung agar uang saya tersimpan dengan aman

Gambar 4. 26 Analisa Jawaban Pertanyaan Keenambelas

16. Saya menabung agar uang saya tersimpan dengan aman
48 jawaban



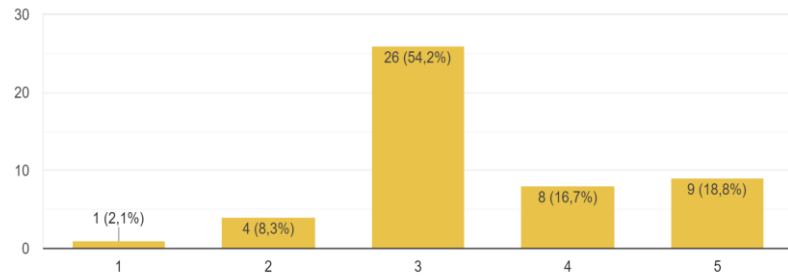
Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan keenambelas yaitu Saya menabung agar uang saya tersimpan dengan aman, responden lebih banyak memberikan jawaban sangat setuju 41,7% (20 orang), sedangkan setuju 39,6% (19 orang), kurang setuju 16,7% (8 orang) dan sangat tidak setuju 2,1% (1 orang).

7) Saya senang ketika saya menabung di bank konvensional

Gambar 4. 27 Analisa Jawaban Pertanyaan Ketujuhbelas

17. Saya senang ketika saya menabung di bank konvensional
48 jawaban



Sumber : Data Primer yang Diolah di Google Form 2022

Berdasarkan dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan ketujuhbelas yaitu Saya senang ketika saya menabung di bank konvensional, responden lebih banyak memberikan jawaban kurang setuju 54,2% (26 orang), sedangkan sangat setuju 18,8% (9 orang), setuju 16,7% (8 orang), tidak setuju 8,3% (4 orang) dan sangat tidak setuju 2,1% (1 orang).

3. Uji instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya setiap variabel dengan membandingkan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikan ($\alpha = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 48 orang, maka

$N=48$ dihitung dengan rumus $df = N-2 = 48-2 = 46$ jadi nilai r_{tabel} pada $df = 46$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,2845. Butir pertanyaan 1 sampai 17 dapat dinyatakan valid apabila lebih besar dari 0,2845. Berikut hasil penelitian menggunakan SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Lokasi (X1), Sosial (X2) dan fasilitas dan pelayanan (X3) adalah variabel bebas (*Independent Variabel*) sementara Minat Mahasiswa Menabung di Bank Konvensional (Y) dapat dilihat di bawah ini;

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel

Pertanyaan	r-hitung	r-table	Keterangan
Lokasi (X1)			
Pertanyaan 1	0,899	0,2845	Valid
Pertanyaan 2	0,874	0,2845	Valid
Pertanyaan 3	0,936	0,2845	Valid
Sosial (X2)			
Pertanyaan 4	0,854	0,2845	Valid
Pertanyaan 5	0,871	0,2845	Valid
Pertanyaan 6	0,541	0,2845	Valid
fasilitas dan pelayanan (X3)			
Pertanyaan 7	0,808	0,2845	Valid
Pertanyaan 8	0,793	0,2845	Valid
Pertanyaan 9	0,886	0,2845	Valid
Pertanyaan 10	0,839	0,2845	Valid
Minat Mahasiswa Menabung di Bank Konvensional Y			
Pertanyaan 11	0,885	0,2845	Valid
Pertanyaan 12	0,765	0,2845	Valid
Pertanyaan 13	0,809	0,2845	Valid
Pertanyaan 14	0,824	0,2845	Valid
Pertanyaan 15	0,723	0,2845	Valid
Pertanyaan 16	0,691	0,2845	Valid
Pertanyaan 17	0,812	0,2845	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas bahwa setiap pertanyaan r hitung lebih besar daripada r tabel dengan kata lain semua pertanyaan yang berjumlah 17 pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yaitu sejauh mana terjadi inkonsistensi hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan secara berulang yaitu sejauh mana terjadi inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang berbeda, reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah suatu skala merupakan indikator dari variabel atau *construct*.

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *construct*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan konsisten atau stabil. Penelitian harus memenuhi standar untuk mengetahui reliabel atau tidak reliabel, salah satunya dengan melihat perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau signifikan ($\alpha = 0,05$), penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili dengan r_{alpha} . Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal apabila memiliki nilai α sebesar 0,6 atau lebih, semakin besar nilai α yang akan mendekati 1 maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya.

Adapun hasil pengujian realibitas dalam pertanyaan ini ada 4 variabel yaitu Lokasi (X1), Sosial (X2) dan fasilitas dan pelayanan (X3) adalah variabel bebas (*Independent Variabel*) sementara Minat Mahasiswa Menabung di Bank Konvensional (Y) dapat dilihat di bawah ini;

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	keterangan
Lokasi	0,883	0,6	Reliabel
Sosial	0,647	0,6	Reliabel
fasilitas dan pelayanan	0,848	0,6	Reliabel
Minat mahasiswa menabung di bank konvensional	0,904	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil dari pengujian realiabilitas kuesioner Relialibitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang ditunjukkan nilai alpha lebih dari 0,6 dapat dilihat semua variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari standar reliabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat untuk semua uji statistik tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai atau berdistribusi normal. uji normalitas disini menggunakan uji kolmogorov-smirnov goodness of

fit digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai pada sampel sesuai dengan distribusi teoritis tertentu, dalam hal ini ialah data berdistribusi normal. Kegunaan prosedur ini untuk melakukan pengujian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13330373
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.095
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.153
	99% Lower Bound	.144
	Confidence Interval Upper Bound	.162

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan nilai tes statistik menggunakan SPSS hasil uji uji normalitas kolmogorov-smirnov adalah 0,110 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,198 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 berarti

data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi multikolinieritas maka hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi terganggu, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independent terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolineritas yang masih dapat ditolerir, Sebagai misal nya nilai $tolerance = 0,10$ sama dengan tingkat kolineritas $0,95$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Lokasi	0,723	1,383	Tidak terjadi multikolinieritas
Sosial	0,573	1,746	Tidak terjadi multikolinieritas
fasilitas dan pelayanan	0,593	1,687	Tidak terjadi multikolinieritas

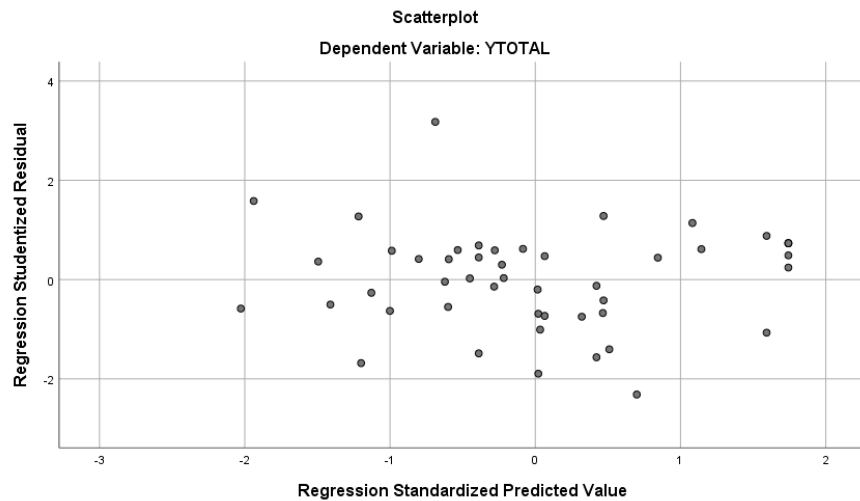
Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransi besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$), Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, hal ini menunjukkan tidak terjadi korelasi yang tinggi sehingga hubungan antara variabel independen dengan dependen tidak terganggu. Apabila minat mahasiswa menabung di bank konvensional didasarkan pada dampak lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan, maka tidak terjadi korelasi yang tinggi antara lokasi dengan minat mahasiswa menabung dan sosial dengan minat mahasiswa menabung maupun fasilitas dan pelayanan dengan minat mahasiswa menabung.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) untuk melihat adanya problem prediksi. Cara menganalisisnya dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang begelombang, melebar, menyempit, jika terjadi indikasinya terdapat Heteroskedastisitas dan jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawan angka 10 pada sumbu Y. Indikasinya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas terdapat pada gambar dibawah ini;

Gambar 4. 28 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari gambar diatas dapat dianalisis dengan melihat titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas serta menjadi model regresi yang baik yaitu disebut homoskedastisitas yaitu di mana keadaannya ada kesamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variable bebas pada model regresi dan hasil uji dapat dilanjutkan.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini mengenai ketergantungan variabel independen (lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan) dengan variabel independen (minat mahasiswa menabung di bank konvensional) dengan bertujuan mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-

rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil pengujian uji regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut;

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.578	5.542		1.006	.320
X1TOTAL	-.275	.459	-.075	-.599	.552
X2TOTAL	.622	.284	.307	2.188	.034
X3TOTAL	1.061	.284	.516	3.737	<.001

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dianalisis bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan minat mahasiswa mwnabung dibank konvensional yang dipengaruhi oleh lokasi (x1) , sosial (x2) dan fasilitas dan pelayanan (x3) dengan nilai *constant* sebesar 5,579, sedangkan nilai koefisien arah regresi pada variabel lokasi (x1) sebesar -0,275, sosial (x2) sebesar 0,622 dan fasilitas dan pelayanan (x3) sebesar 1,061. Maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Minat mahasiswa menabung di bank konvensional = 5,579 + -

$$0,275 X_1 + 0,622 X_2 + 1,061 X_3 \dots\dots\dots$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 5,579 nilai ini merupakan nilai konstanta yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Independent memiliki nilai 0 maka nilai variabel kurangnya minat mahasiswa menabung di bank konvensional sebesar 5,579 tidak mengalami perubahan.
- b. Untuk setiap kontribusi dari setiap variabel lokasi (x1) akan mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa menabung di bank konvensional (Y) sebesar -0,275 dengan asumsi bahwa sosial (x2) dan fasilitas dan pelayanan (x3) konstan. Artinya bahwa jika variabel lokasi meningkatnya sebesar satu satuan maka keputusan mahasiswa menabung di bank konvensional mengalami peningkatan sebesar -0,275.
- c. Untuk setiap kontribusi dari setiap variabel akan sosial (x2) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa menabung di bank konvensional (Y) sebesar 0,622 dengan asumsi bahwa lokasi (x1) dan fasilitas dan pelayanan (x3) konstan. Artinya bahwa jika variabel sosial meningkatnya sebesar satu satuan maka keputusan mahasiswa menabung di bank konvensional mengalami peningkatan sebesar 0,622.
- d. Untuk setiap kontribusi dari setiap variabel akan fasilitas dan

pelayanan (x3) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa menabung di bank konvensional (Y) sebesar 1,061 dengan asumsi bahwa lokasi (x1) dan sosial (x2) konstan. Artinya bahwa jika variabel sosial meningkatnya sebesar satu satuan maka keputusan mahasiswa menabung di bank konvensional mengalami peningkatan sebesar 1,061.

Hasil analisis regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa sosial (x2) dan fasilitas dan pelayanan (x3) memiliki hubungan yang positif terhadap kurangnya minat masyarakat yang ditunjukkan dengan koefisien masing-masing variabel bertanda (+), Sedangkan variabel lokasi (x1) tidak memiliki hubungan yang positif terhadap kurangnya minat masyarakat yang ditunjukkan dengan koefisien bertanda (-).

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Pengujian uji F ini membuktikan secara simultan apakah terdapat pengaruh lokasi, sosial serta fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN antasari menabung di bank konvensional. F_{tabel} 2,8 di dapat dari table F dengan probabilitas 0,05 dengan nilai N1 3 dan N2 48 hasil nilai F_{tabel} adalah 2,8 jadi Hasil uji F sebagai berikut;

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	811.522	3	270.507	14.823	<,001 ^b
	Residual	802.957	44	18.249		
	Total	1614.479	47			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), X3TOTAL, X1TOTAL, X2TOTAL

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas di peroleh F_{hitung} 14,823 dan F_{tabel} 2,8. Jadi hasilnya $14,823 > 2,8$ maka H_0 -4 ditolak Terdapat pengaruh lokasi, sosial dan fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

Sedangkan nilai sig 0,001 jadi hasilnya $0,05 > 0,001$ maka H_0 -4 ditolak Terdapat pengaruh lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

b. Uji T (Persial)

Penelitian ini diajukan untuk mengujidan mengetahui apakah variabel independen (lokasi (X1), sosial (X2) serta fasilitas dan pelayanan (X3) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mahasiswa perbankan UIN

antasari menabung di bank konvensional). Titik persentase distribusi tabel t diambil dari $df = n$ (jumlah responden) – k (jumlah variabel) jadi $48 - 4 = 44$ jadi di baris df 44 dengan sig. 0,05 yaitu 2,01537. Berikut hasil pengujian menggunakan spss;

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.578	5.542		1.006	.320
X1TOTAL	-.275	.459	-.075	-.599	.552
X2TOTAL	.622	.284	.307	2.188	.034
X3TOTAL	1.061	.284	.516	3.737	<.001

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai X1TOTAL (lokasi) yaitu 0.552 hal ini berarti bahwa $0,05 < 0,552$ menunjukkan $H_0 -1$ diterima dan $H_a -1$ ditolak artinya tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Sedangkan $t_{hitung} = -0,599$ hal ini berarti bahwa $-0,599 < 2,015$ menunjukkan bahwa $H_0 -1$ diterima dan $H_a -1$ ditolak artinya tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen (lokasi) terhadap

dependen.

nilai $X2TOTAL$ (sosial) yaitu 0.034 hal ini berarti bahwa $0,05 > 0,032$ menunjukkan H_0-2 ditolak dan H_a-2 diterima artinya terdapat pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Sedangkan $t_{hitung} = 2,188$ hal ini berarti bahwa $2,188 > 2,015$ menunjukkan bahwa H_0-2 ditolak dan H_a-2 ditolak artinya terdapat pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (sosial) terhadap dependen.

nilai $X3TOTAL$ (fasilitas dan pelayanan) yaitu 0.001 hal ini berarti bahwa $0,05 > 0,001$ menunjukkan H_0-3 ditolak dan H_a-3 diterima artinya terdapat pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Sedangkan $t_{hitung} = 3,737$ hal ini berarti bahwa $3,737 > 2,015$ menunjukkan bahwa H_0-3 ditolak dan H_a-3 ditolak artinya terdapat pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (fasilitas dan

pelayanan) terhadap dependen.

Dapat disimpulkan dari ketiga variabel independen diatas yaitu lokasi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan sosial dan fasilitas dan pelayanan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel minat mahasiswa UIN antasari menabung di bank konvensional. Berikut ini adalah hasil analisis data menggunakan program spss sebagai berikut;

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.469	4.272

a. Predictors: (Constant), X3TOTAL, X1TOTAL, X2TOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,709. Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) yang kuat positif antara lokasi, sosial serta fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN antasari menabung di bank konvensional. Arti positif adalah hubungan antara variabel x dan y searah, maksudnya

searah di sini semakin banyak minat mahasiswa perbankan UIN antasari menabung di bank konvensional maka akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang minat mahasiswa perbankan UIN antasari menabung di bank konvensional maka semakin menurun.

Besarnya pengaruh variabel lokasi, sosial serta fasilitas dan pelayanan (*bebas/independen*) dengan variabel minat mahasiswa perbankan UIN antasari menabung di bank konvensional (*terikat/dependen*) yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,503 atau 50.3%. Artinya pengaruh lokasi, sosial serta fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN antasari menabung di bank konvensional adalah sebesar 50,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan dari Hasil Penelitian

1. Pengaruh lokasi (X1), sosial (X2) dan fasilitas dan pelayanan (X3) terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional

Dalam penelitian ini terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung yaitu lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan ketiga faktor tersebut didapat dari hasil penelitian Puji Lestari dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan

Syariah Bertransaksi di Bank Konvensional.

Hasil pengujian uji f yaitu untuk membuktikan penaruh atau tidaknya variabel independen (lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan) secara keseluruhan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa menabung) dengan hasil perhitungan uji f diperoleh F_{hitung} 14,823 dan F_{tabel} 2,8. Jadi hasilnya $14,823 > 2,8$ Sedangkan dilihat dari nilai sig 0,001 jadi hasilnya $0,05 > 0,001$.

Dapat dilihat hasil dari kedua perbandingan tersebut sama-sama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional. Dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel independen yaitu ketiga faktor tersebut mempengaruhi variabel dependen.

Dalam hal ini saya ingin menguji menggunakan uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh secara individu pada tiga variabel independen tersebut apakah masing-masing memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, berikut hasil dari pengujian uji t beserta penjelasannya;

a. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan UIN Antasari Menabung di Bank Konvensional

Lokasi merupakan salah satu pendukung penting bagi seseorang atau mahasiswa untuk menentukan pilihan terhadap seseorang atau mahasiswa untuk mengalokasikan dana yang mereka miliki karena lokasi yang mudah dijangkau sehingga memudahkan untuk

bertransaksi. Dalam perbankan lokasi juga mempunyai fungsi yang sangat penting dan selalu mencari lokasi yang strategis sehingga memudahkan seseorang atau mahasiswa untuk dijangkau, maka lokasi bisa menentukan seseorang atau mahasiswa untuk memilih menabung atau menitipkan dananya.

Berdasarkan dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel lokasi (X_1) sebesar -0,275. Artinya pada variabel lokasi terdapat hubungan yang negatif dengan minat mahasiswa menabung. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan pada nilai lokasi maka tidak akan menyebabkan kenaikan pula di variabel minat mahasiswa menabung, dengan hasil perhitungan uji t lokasi dengan sig. sebesar 0,552 hal ini berarti bahwa $0,05 < 0,552$ dan $t_{hitung} = -0,599$ hal ini berarti $-0,599 < 2,015$. Hasil dari kedua perbandingan nilai tersebut sama-sama menunjukkan tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

Dari hasil pengambilan keputusan diatas berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti Devi listiana dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah. Hasil penelitian Devi Listiana faktor yang dominan mempengaruhi keputusan masyarakat muslim memilih bank

konvensional daripada bank syariah yaitu lokasi.

Dalam hal ini sangat bertolak belakang hasil penelitian terdahulu dengan penelitian saya yang menunjukkan tidak ada pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional bisa disebabkan karena mahasiswa jarang menggunakan bank konvensional untuk menabung bisa dilihat dari gambar 4.9 sebagian besar jarang menabung di bank konvensional sebesar 68,8%. Karena sekarang banyak hal yang bisa diakses melalui mobile banking dalam hal transaksi dan lain sebagainya, nasabah menjadi jarang ke ATM dan bank untuk menabung hal ini bisa menjadikan lokasi tidak menjadi pengaruh bagi minat mahasiswa menabung.

b. Pengaruh Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan UIN Antasari Menabung di Bank Konvensional

Sosial merupakan hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang seperti kelompok acuan, keluarga, peran dan status. Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang dapat mempengaruhi langsung atau tidak langsung terhadap perilaku seseorang. Hal ini mahasiswa memiliki lingkungan sosial yang sangat luas terdapat dari keluarga, teman dan lain sebagainya dimana hal ini bisa berpengaruh kepada seseorang atau mahasiswa dimana mereka akan memutuskan menabung dan untuk keperluan apa saja.

Berdasarkan dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan

bahwa nilai koefisien regresi variabel sosial (X2) sebesar 0,622. Artinya pada variabel sosial terdapat hubungan yang positif dengan minat mahasiswa menabung. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan pada nilai sosial maka akan menyebabkan kenaikan pula di variabel minat mahasiswa menabung, dengan hasil perhitungan uji t lokasi dengan sig. sebesar 0,034 hal ini berarti bahwa $0,05 > 0,034$ dan $t_{hitung} = 2,188$ hal ini berarti $2,188 > 2,015$. Hasil dari kedua perbandingan nilai tersebut sama-sama menunjukkan terdapat pengaruh sosial terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Marisa Anatasya dkk dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim untuk Memilih Bank Konvensional. Hasil penelitian Marisa dkk bahwa faktor keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional. Dalam penelitian ini keluarga termasuk dalam lingkungan sosial yang perannya sangat penting untuk seorang mahasiswa.

Dalam hasil penelitian saya dengan penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwa sosial termasuk keluarga mempunyai pengaruh terhadap mahasiswa yang menabung di bank konvensional, hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan dan belum menikah sehingga dalam keperluan apapun masih

meminta kepada keluarga atau orang tua yaitu dapat dilihat dari gambar 4.7 sebagian besar sumber pendapatan pokok mahasiswa adalah orang tua sebesar 66,7%.

c. Pengaruh fasilitas dan pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan UIN Antasari Menabung di Bank Konvensional

Pengaruh dalam fasilitas dan pelayanan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau mahasiswa untuk memberikan keputusan dimana mereka akan menitipkan dananya. Salah satu hal yang sangat penting dalam perbankan yaitu memberikan fasilitas dan layanan maksimal sehingga konsumen akan sangat puas jika fasilitas yang disediakan dan pelayanan yang diberikan sangat baik.

bisa dijelaskan yang pertama fasilitas dapat diartikan sebagai hal-hal yang diperlukan bagi kehidupan berupa objek fisik maupun non fisik seperti fasilitas bagi infrastruktur antara lain penyejuk ruangan, lift, lampu penerang, instalasi listrik dan lainnya. Yang kedua yaitu kualitas pelayanan merupakan evaluasi konsumen tentang kesempurnaan kinerja layanan, kualitas layanan bisa berubah-ubah tergantung pelanggan.

Berdasarkan dalam penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel fasilitas dan pelayanan (X3) sebesar 1,061. Artinya pada variabel fasilitas dan pelayanan terdapat hubungan yang positif dengan minat mahasiswa menabung. Hal ini

menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan pada nilai fasilitas dan pelayanan maka akan menyebabkan kenaikan pula di variabel minat mahasiswa menabung, dengan hasil perhitungan uji t lokasi dengan sig. sebesar 0,001 hal ini berarti bahwa $0,05 > 0,001$ dan $t_{hitung} = 3,737$ hal ini berarti $3,737 > 2,015$. Hasil dari kedua perbandingan nilai tersebut sama-sama menunjukkan terdapat pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan penelitian Puji Lestari dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Konvensional. Hasil penelitian Puji Lestari faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa program studi perbankan syariah bertransaksi di bank konvensional yaitu salah satunya fasilitas dan pelayanan di bank konvensional yang dinilai bagus oleh mahasiswa.

Dalam hasil penelitian saya dengan penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwa fasilitas dan pelayanan mempunyai pengaruh terhadap mahasiswa yang menabung di bank konvensional, hal ini dikarenakan bank konvensional memiliki fasilitas yang memadai dan pelayanan yang bagus selain itu juga terdapat kemudahan serta kecepatan pada saat bertransaksi, maka tidak menutup kemungkinan hal ini menjadi tolak ukur nasabah dalam memilih jasa perbankan.

Dapat dilihat dari gambar 4.8 bahwa banyak mahasiswa

perbankan UIN Antasari yang lebih dari 3 tahun menjadi nasabah bank konvensional sebesar 54,2% dapat disimpulkan bahwa meskipun jarang menabung mahasiswa masih tetap mempertahankan bank konvensional dikarenakan hal tersebut memungkinkan nasabah atau mahasiswa mempertahankan bank konvensional karena merasa puas terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan bank konvensional. Meskipun mahasiswa memiliki bank konvensional namun sebagian besar mahasiswa juga memiliki bank syariah dapat dilihat dari gambar 4.10 sebesar 62,5% yang mempunyai bank syariah.